

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pendekatan *scientific* yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi memiliki tingkat kevalidan yang tinggi. Berdasarkan hasil penilaian, kritik, dan saran dari ahli materi memperoleh presentase kevalidan mencapai 92,5%, ahli desain pembelajaran memperoleh presentase kevalidan 93,7%, ahli *layout* memperoleh presentase kevalidan 90,3% , dan ahli bahasa memperoleh presentase kevalidan mencapai 97,9%. Berdasarkan data hasil validasi tersebut, maka LKPD IPA berbasis pendekatan *scientific* yang dikembangkan masuk kriteria sangat valid dan layak digunakan.
2. Hasil respon guru dan peserta didik terhadap LKPD IPA berbasis pendekatan *scientific* yang dikembangkan berdasarkan hasil angket memiliki tingkat pencapaian respon yang sangat baik. Berdasarkan hasil analisis respon guru kelas IV_A memperoleh presentase 96,6% dan kelas IV_B memperoleh presentase 93,3%. Hasil analisis respon peserta didik kelas IV_A memperoleh presentase 96,5% dan kelas IV_B memperoleh presentase 96,6%. Berdasarkan data hasil analisis respon

guru dan peserta didik terhadap LKPD IPA berbasis pendekatan *scientific* yang dikembangkan masuk kriteria respon yang sangat baik sehingga dapat diartikan bahwa LKPD yang dikembangkan dipahami dan mudah digunakan.

5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Untuk memperkaya dan menambah khasanah guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berupa LKPD IPA berbasis pendekatan *scientific*.
2. Dapat meningkatkan kualitas ilmu dalam penggunaan LKPD untuk sebagai penambahan pengalaman dan ingatan setiap pembelajaran.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan alternative bagi guru dalam pemilihan bahan ajar, sehingga guru dapat merancang suatu rencana pembelajaran yang berorientasi bahwa belajar akan lebih baik jika peserta didik dapat menggunakan sebagian waktunya untuk belajar secara ilmiah dengan difasilitasi bahan ajar yang mendukung proses belajar mengajar.
4. Menjadikan aktivitas dalam pembelajaran semakin bermakna dan bervariasi baik di rumah maupun di sekolah.

5.3 Saran

Dilihat dari hasil penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pendekatan *scientific* pada materi sifat-sifat cahaya serta kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tidak harus didapat dengan membeli akan tetapi dapat dibuat dan diciptakan sendiri. Jadi diharapkan LKPD IPA berbasis pendekatan *scientific* ini dapat digunakan di dalam proses pembelajaran, demi meningkatkan minat belajar peserta didik dan akhirnya peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan di dalam kurikulum.
2. Bagi kepala sekolah, sebaiknya pihak sekolah hendaknya lebih memberikan dukungan agar para guru dapat mengembangkan LKPD sendiri yang dapat diintegrasikan dengan pendekatan, model/metode pembelajaran yang dimana selaras dengan kurikulum 2013.
3. Bagi pembaca, secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi diri untuk terus berkarya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimulai dari lingkungan terdekat kita. Diharapkan dengan dikembangkannya LKPD maka dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar untuk menunjang proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, perlu dikembangkan LKPD berbasis pendekatan *scientific* untuk kelas IV SD dengan materi sifat-sifat cahaya.
5. Bagi penerbit, hasil penelitian ini semoga menjadi referensi terhadap LKPD yang diterbitkan agar selalu berorientasi pada kondisi lingkungan sekolah dan karakteristik peserta didik dimana produk akan diterbitkan. Hal ini selain nantinya

produk akan mudah diajarkan guru, juga akan mudah dipahami peserta didik dan mampu memotivasi peserta didik untuk giat belajar dan lebih memahami materi yang mereka pelajari berdasarkan kehidupan sehari-hari.

